**STRATEGI PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA
INOVATIF DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI ERA GENERASI Z**

Muhammad Faiz Mubina^a, Aprilia Setyowati^b
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta,
Indonesia
muhammad2100001033@webmail.uad.ac.id^a, aprilia.setyowati@bk.uad.ac.id^b

Abstrak

Media TikTok memiliki peran penting dalam layanan bimbingan dan konseling, terutama dalam penyampaian materi terkait perkembangan pribadi, sosial, akademik, dan karir dengan cara yang menarik dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pemanfaatan TikTok dalam proses bimbingan dan konseling. Metode yang digunakan adalah studi tinjauan pustaka, di mana peneliti mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan berbagai sumber. Sumber utama dalam studi ini adalah jurnal penelitian yang diakses melalui Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok membantu guru atau konselor dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan cara yang menarik. Selain itu, platform ini menyediakan ruang bagi guru untuk membuat konten edukatif di luar proses pembelajaran formal, sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan tambahan.

Kata kunci: *Bimbingan dan Konseling; Manfaat TikTok; Strategi Penggunaan TikTok*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital terus berlanjut secara berkesinambungan, memengaruhi berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, agama, dan pendidikan. Menurut Kaplan et al. (2004), transformasi digital dapat dipahami sebagai perubahan teknologi yang mendasar dan mendalam, yang menguasai berbagai sektor. Royyana (2018) menjelaskan bahwa transformasi digital adalah proses perubahan dalam industri atau organisasi, yang melibatkan sumber daya manusia, strategi, dan sistem melalui adopsi teknologi, dengan tujuan meningkatkan kinerja.

Dalam konteks pendidikan, transformasi digital melibatkan proses pembelajaran serta peran pendidik dan peserta didik. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, mencakup aspek spiritual, intelektual, dan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat (UUD No. 20 Tahun 2003). Guru dan konselor, sebagai pendidik, dituntut untuk mengembangkan pola pikir yang modern dan adaptif terhadap teknologi digital. Pandemi COVID-19 mempercepat kebutuhan akan pembelajaran jarak jauh, yang menggunakan perangkat seperti komputer, ponsel, dan laptop, serta memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Telegram, dan TikTok (Zainuddin, A, 2020).

Akhir-akhir ini, dunia pendidikan mengalami perubahan cepat karena kemajuan teknologi digital. Guru dan konselor kini menggunakan e-learning, media sosial, dan platform seperti Zoom dan Google Meet untuk mendukung proses pembelajaran (Ainun et al., 2022). Di era digital ini, guru BK (Bimbingan dan Konseling) diharuskan memiliki keterampilan interpersonal dan intrapersonal, inovasi, serta kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dengan transformasi digital (Aprillia, 2022). Guru BK berperan membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, sosial, akademik, dan karier. Media sosial, yang digunakan oleh berbagai generasi termasuk Generasi Z, menjadi alat penting dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, dengan TikTok sebagai salah satu platform yang populer di kalangan generasi ini, dengan sekitar 10 juta pengguna aktif di Indonesia (Jason, 2020).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan mengumpulkan berbagai artikel yang relevan dengan topik. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi dan data dari jurnal penelitian, artikel, serta skripsi atau tesis. Tujuannya adalah untuk menarik kesimpulan guna memanfaatkan *Google Scholar* sebagai sumber utama referensi

Penulis	Judul	Tujuan penelitian	Desain dan metode pengumpulan data	Temuan
(Ferniansyah., dkk, 2021)	Pengaruh media TikTok terhadap	Tujuan penelitian mengetahui bagaimana pengaruh yang terjadi antara penggunaan media	Penelitian kuantitatif metode analisis regresi linear sederhana	Intensitas penggunaan media sosial tiktok tidak berpengaruh

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

	berfikri kreatif generasi z	sosial khususnya aplikasi tiktok terhadap kreativitas berpikir dikalangan generasi Z.	dengan didukung teori new media.	terhadap kreativitas berpikir pada generasi Z.
(Adawiyah, D, 2020)	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang	Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di Sampang.	Penelitian kuantitatif paradigma positivistik. Subjek peneliti remaja usia 15-19 tahun.	Hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial tiktok terhadap kepercayaan diri remaja.
(Apriatna & Aldhora, 2021)	Bimbingan Kelompok dengan Media Sosial Tiktok untuk Meningkatkan Peserta Didik pada Pembelajaran Daring melalui <i>Whatsapp Group</i> .	Dalam penelitian tersebut tujuan mengetahui layanan bimbingan kelompok dengan aplikasi Tiktok efektif untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran daring.	Penelitian ini eksperimental dengan desain <i>one group pre-test dan post test design</i> . Teknik <i>sampling puposive</i> .	Hasil dari penelitian tersebut layanan bimbingan kelompok dengan media aplikasi Tiktok efektif untuk meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran melalui <i>whatsapp group</i> .
(Asyari & Mirannisa, 2022)	Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa	Penelitian tersebut bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh media sosial Tiktok terhadap minat belajar	Penelitian ini kuantitatif korelasi. Dalam pengumpulan data menggunakan	Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

	MA Miftahul Ishlah Temblok.	peserta didik di MA Miftahul Ishlah Tembelok.	angket, wawancara dan dokumentasi	TikTok dan Minat belajar peserta didik di MA Miftahul Ishlah Tembelok
(Ikhfan, F, M. 2021)	Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan aplikasi tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XI IPS 1 SMA PGRI 1 Taman Pemalang Tahun pelajaran 2019/2020	Penelitian ini bertujuan mengetahui : 1) tingkat kepercayaan diri peserta didik sebelum diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan aplikasi TikTok. 2) tingkat kepercayaan peserta didik sesudah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan aplikasi tiktok. 3) pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan aplikasi tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XI IPS 1 SMA PGRI Taman Pemalang.	Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan aplikasi tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XI IPS 1 PGRI Taman pemalang.
(Fanani, dkk., 2023)	Optimalisasi media digital TikTok sebagai layanan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media digital TikTok untuk keperluan layanan	Dalam penelitian ini ialah kepustakaan dengan metode deskriptif sebagai analisis.	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan tiktok dinilai dapat menjadi media

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

	informasi bimbingan konseling berbasis dakwah	informasi bimbingan dan konseling berbasis dakwah		informasi konseling yang efektif dan efisiensi di era digital.
--	---	---	--	--

3. Hasil dan Pembahasan

Permassanty & Muntiani (2018) mendefinisikan media sosial sebagai platform yang memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lainnya, serta membentuk kelompok sosial secara virtual. Media sosial juga digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pembelajaran, termasuk melalui konten di platform seperti YouTube, TikTok, dan Instagram. TikTok, khususnya, menjadi populer di kalangan anak-anak usia sekolah karena fitur-fitur menarik yang sesuai dengan preferensi generasi milenial (Dewanta, 2020). Fatimah et al. (2021) menyebutkan bahwa aplikasi ini bermanfaat untuk memperoleh informasi dan memperluas jaringan sosial. Batoebara (2020) menambahkan bahwa TikTok dapat mengasah kreativitas siswa, terutama dalam membuat konten dan mengekspresikan perasaan.

Strategi pembelajaran berbasis TikTok mencakup beberapa langkah: 1) Menyesuaikan konten edukasi dengan preferensi generasi saat ini, termasuk penggunaan bahasa tren dan humor yang sesuai dengan etika sosial. 2) Menyediakan materi yang jelas, singkat, dan relevan dengan isu-isu yang dialami oleh anak muda saat ini. 3) Memastikan sumber materi yang jelas dan kredibel, karena generasi muda cenderung kritis terhadap informasi yang tidak terverifikasi. 4) Menyampaikan materi dengan mempertimbangkan etika dan moral yang berlaku dalam masyarakat Indonesia. 5) Memanfaatkan berbagai elemen seperti gambar, warna, musik, dan fitur lainnya untuk memperkaya penyampaian materi (Randani et al., 2021).

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, penelitian ini membahas strategi pemanfaatan TikTok sebagai media inovatif dalam layanan bimbingan dan konseling di era Generasi Z. Beberapa artikel yang relevan dengan topik ini diantaranya:

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

1) Ferniansyah et al. (2021) meneliti pengaruh media TikTok terhadap kreativitas berpikir generasi Z. Studi ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dengan pendekatan teori media baru. Hasilnya menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok tidak mempengaruhi kreativitas berpikir generasi Z, dengan nilai signifikansi frekuensi 0,380 dan durasi 0,115, yang keduanya lebih besar dari 5%, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima. 2) Adawiyah (2020) mengkaji pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivistik, melibatkan remaja usia 15-19 tahun sebagai subjek. Hasilnya menunjukkan bahwa TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri, dengan pengaruh sebesar 54,5%. 3) Apriatna & Aldhora (2021) mempelajari efektivitas bimbingan kelompok dengan media sosial TikTok dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui grup WhatsApp. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan metode one group pre-test dan post-test. Hasil analisis paired-sample t-test menunjukkan bahwa bimbingan kelompok melalui TikTok efektif meningkatkan minat belajar, dengan nilai t hitung -17,273 yang lebih besar dari t tabel 3,182. 3) Asyari & Mirannisa (2022) meneliti pengaruh TikTok terhadap minat belajar siswa di MA Miftahul Ishlah Temblok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi dengan data yang dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan TikTok dan minat belajar siswa, dengan persentase 59,5% untuk pengaruh dan 61,9% untuk minat belajar. 4) Ikhfan, F. M. (2021) meneliti pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan menggunakan aplikasi TikTok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas XI IPS 1 SMA PGRI 1 Taman Pematang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dari kriteria sedang menjadi tinggi setelah diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan TikTok. 5) Fanan et al. (2023) meneliti optimalisasi media digital TikTok sebagai media informasi bimbingan konseling berbasis dakwah. Studi ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok dapat menjadi media yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi bimbingan konseling di era digital.

Dari hasil penelitian tersebut, strategi pemanfaatan TikTok sebagai media inovatif dalam layanan bimbingan dan konseling di era Generasi Z memberikan berbagai manfaat. TikTok dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang menarik dan efisien, memungkinkan interaksi dua arah, dan menyediakan layanan bimbingan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja (Komara & Saputra, 2023). Selain itu, penggunaan TikTok dapat mendorong sikap positif di antara siswa dan membuat guru lebih produktif.

4. Kesimpulan

TikTok sebagai media inovatif dapat menjadi jembatan antara konselor dan peserta didik/konseli dalam layanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan eksplorasi dari penelitian sebelumnya, TikTok terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas berpikir, kepercayaan diri, dan dapat digunakan sebagai alat dakwah untuk peserta didik. Media TikTok menyediakan platform yang memungkinkan pemahaman atau pandangan yang serupa di antara peserta didik, penyampaian materi yang lebih menarik dan jelas, serta komunikasi dua arah yang efektif.

Manfaat lain dari penggunaan TikTok dalam layanan bimbingan dan konseling termasuk efisiensi waktu dan tenaga baik bagi guru maupun peserta didik, serta memperluas jangkauan layanan yang tidak terbatas pada ruang kelas. TikTok juga membantu menumbuhkan sikap positif pada peserta didik dan meningkatkan produktivitas guru, sehingga mendukung perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam menyampaikan materi, guru tidak hanya terbatas pada kelas fisik tetapi juga dapat menggunakan video menarik di TikTok. Strategi ini melibatkan penyusunan materi yang relevan dengan generasi saat ini, dengan menambahkan elemen menarik seperti warna, gambar, film, ucapan, dan fitur-fitur lainnya. Penyampaian materi dilakukan dengan cara yang jelas dan singkat untuk memastikan bahwa informasi dapat diserap dengan baik oleh peserta didik.

Daftar Pustaka

- Ainun, F. P., Mawarni, H. S., Sakinah, L., Lestari, N. A., & Purna, T. H. (2022). Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang Dan Tantangan di Era Disrupsi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1570-1580.
- Aldhora, N., & Apriatama, D. (2021). Bimbingan Kelompok dengan Media Aplikasi Tiktok untuk Meningkatkan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Daring melalui Whatsapp Group. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 5(2), 133-141.
- Anggeraja, R. A., Supriyanto, A., Suprihatin, B., & Sajidulloh, I. F. (2022). Manfaat Media TikTok sebagai Strategi dalam Layanan Bimbingan Konseling: Fitur-Fitur TikTok; Pemanfaatan Media TikTok sebagai Strategi Layanan Bimbingan Konseling. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 5(3), 197-206.
- Aprillia, F. P. (2022). PENGEMBANGAN SOFT SKILL DAN KUALITAS PRIBADI KONSELOR PADA ERA SOCIETY 5.0. *The World of Counselor: Graflit*, 89.
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.
- Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok. *Islamika*, 4(3), 421-432.
- B. Kaplan, D. P. Truex, D. Wastell, Wood-Harper, and D. A.T., “Information Systems Research: Relevant Theory and Informed Practice,” pp. 259–274, 2004.
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 95–102.
- Fadlilah, M. I. (2021). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Aplikasi Tiktok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA PGRI 1 Taman Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Ferniansyah, A., Nursanti, S., & Nayiroh, L. (2021). Pengaruh media sosial Tiktok terhadap kreativitas berpikir generasi z. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(9), 4287-4298.
- Fanan, M. A., Alfarisyi, A. L., Salsabila, J. A., & Ariella, S. D. (2023). Optimalisasi Media Digital TikTok sebagai Layanan Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Dakwah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 13(1), 70-82.
- Fatimah, S. D. F., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 1(2), 120–128.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

- Jason. (2020). Dunia Media Sosial. <https://www.gwi.com/reports/social-2020>. Diakses 10 Juli 2024.
- Kemp, J. E., & Dayton, D. K. (1985). Planning and producing instructional media. (*No Title*).
- Komara, I. B., & Saputra, W. N. E. (2023). Implementasi bimbingan kelompok teknik problem solving untuk meningkatkan Self-Regulated Learning (SLR) siswa. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol 3, pp. 1050-1058).
- Permassanty, T, D & Muntiani. 2018. Strategi Komunikasi Komunitas Virtual Dalam Mempromosikan Tangerang Melalui Media Sosial. *Jurnal penelitian komunikasi*. Vol 21. No 2: 173-186.
- Royyana, A. (2018). Strategi transformasi digital pada pt. Kimia farma (persero) tbk. *Journal of Information Systems for Public Health*, 5(2), 15-32.
- Randani, Y. N. F., Safrinal, S., Latuconsina, J. Z., & Purwanto, M. R. (2021). Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 587-601.